



PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DUSUN KLEREK DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

Tya Yusrani Prantika¹, Muhammad Sulistiono² Zuhkhriyan Zakaria³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹liayusrani123@gmail.com, ²muhammad.sulistiono@unisma.ac.id,
³zakaria@unisma.ac.id

Abstrak

This article discusses how the planning, implementation of parents in shaping the character of children's discipline. The research was conducted in Klerek Hamlet, Torongrejo Village, Junrejo District, Batu City, using interview, observation and documentation methods. The results of this study obtained about planning in shaping the character of children, namely improving the morals of parents first, paying attention to the development of the character of children's discipline, establishing good communication with children, parents being consistent with the discipline that has been set. The implementation is getting children to respect time, using exemplary methods, giving advice to children, teaching children about good morals, getting children to obey the applicable rules. The supporting factors are the environment and teachers. Inhibiting factors are promiscuity, gadget technology, and lack of communication between parents and children.

Keywords: *Role of Parents, Children's Character, Discipline*

A. Pendahuluan

Dalam penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui bagaimana cara orang tua dalam mendidik anaknya. Pendidikan merupakan sesuatu hal yang penting yang perlu diteliti khususnya bagaimana pendidikan orang tua terhadap anak. Banyak anak yang kurang dalam berkarakter. Maka dari itu peneliti membahas tentang peran orang tua terhadap karakter disiplin anak agar terbentuknya karakter yang baik termasuk disiplin sejak usia dini.

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam sebuah keluarga yang disebut dengan ayah dan ibu. Sehingga orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak, membesarkan anak, mengasuh serta melindungi untuk mencapai tujuan. Orang tua memiliki peran yang penting dalam mendidik karakter anak karena merupakan tempat pendidikan yang utama dan pertama bagi anak.

Karakter adalah kepribadian seseorang yang di lihat dari moralnya. Karakter memiliki arti yang sama dengan moral, yaitu berupa perkataan, perbuatan, perasaan dan pikiran manusia yang sifatnya baik ataupun buruk (Asmani 2011). Karakter ini membedakan antara seseorang dengan seseorang lainnya serta diwujudkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter adalah nilai-nilai yang mendasar yang diterapkan dalam setiap individu agar masyarakat dalam kehidupan yang nyaman dan tentram. Nilai tersebut meliputi nilai tanggung jawab, kejujuran, kesopanan dan sebagainya (A. Doni Koesoma 2007).

Disiplin adalah suatu bentuk tata tertib yang mengatur dalam tatanan pada seorang individu maupun kelompok (Djamarah 2002). Kedisiplinan merupakan sikap menghormati dan menghargai suatu aturan yang berlaku dalam masyarakat secara tertulis maupun tidak dan siap dalam melaksanakan sanksi jika melanggarnya. Disiplin merupakan suatu upaya pencegahan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap aturan atau hukum yang disetujui dalam keputusan bersama serta menghindari seseorang dari sanksi. Dalam penelitian ini peneliti berharap para orang tua dapat melaksanakan peran dengan baik agar terbentuk anak yang memiliki karakter baik termasuk kedisiplinan.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku seseorang yang diamati oleh peneliti (Moleong 2013). Jenis penelitian menggunakan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu yaitu kepada warga desa.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (Basuki 2006). Observasi partisipan pasif yaitu menjadi bagian dalam suatu kelompok yang diteliti tanpa melibatkan peneliti (Sugiyono 2011). Dokumentasi yaitu catatan berupa gambar, tulisan atau karya seseorang sebagai pelengkap data dari wawancara dan observasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari setiap penelitian pasti menghasilkan suatu kesimpulan. Begitu juga dengan penelitian ini juga menemukan hasil tentang perencanaan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak, pelaksanaan dalam membentuk karakter disiplin anak yang dilakukan orang tua, faktor penghambat serta pendukung peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak. Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Perencanaan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak*

a. *Memperbaiki Akhlak Orang Tua Terlebih Dahulu*

Berdasarkan hasil temuan penelitian perencanaan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu dengan memperbaiki akhlak terlebih dahulu. Menurut para orang tua memperbaiki akhlak adalah hal yang utama sebagai bekal untuk mendidik anaknya agar mudah dalam menjalaninya karena sudah mengetahui luas tentang akhlak terutama akhlak baik kepada sesama manusia dan orang tua merupakan teladan bagi anaknya.

Anak merupakan keturunan dari orang tua yang merupakan cerminan dari perilaku orang tua. Apabila orang tua bersikap baik maka anak akan memiliki sikap yang baik pula. Orang tua memiliki peran yang penting bagi perkembangan karakter anak dan orang tua memiliki pengaruh besar disaat pertama kelahirannya dan mengajarkan jalan yang benar untuk kehidupan yang baik (Islami 2014).

b. *Memberikan Perhatian dari Perkembangan Karakter Disiplin Anak*

Berdasarkan hasil temuan penelitian perencanaan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu dengan memberikan perhatian dari perkembangan karakter disiplin anak. Menurut para orang tua dengan memberikan perhatian terhadap perkembangan karakter anak merupakan hal yang penting karena anak akan percaya diri dan ada yang dukungsn dari karakter disiplin yang mereka bangun. Perhatian tersebut melalui memberikan perhatian cara belajarnya, hasil belajarnya dan kedisiplinan belajarnya dengan memberikan penghargaan, hukuman atau pemenuhan kebutuhannya.

Perhatian orang tua merupakan hal penting yang berupa pemberian nasihat dan bimbingan terhadap anak, pemberian penghargaan atau hukuman dalam pendidikan seperti mengatur atau memperhatikan cara belajar anak, kedisiplinan anak serta hasil belajar anak (Slameto 2003).

c. *Menjalin Komunikasi yang baik dengan Anak*

Berdasarkan hasil temuan penelitian perencanaan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik dengan anak. Menurut para orang tua jika tidak terjalin komunikasi yang baik maka tidak baik untuk karakter anak, jika anak membuat kesalahan tidak ada teguran untuk anak, maka anak akan mengulangi kesalahan yang sama. Anak membutuhkan kasih sayang serta dukungan orang tua.

Proses perubahan anak terkadang tidak disadari oleh orang tua. Orang tua harus selalu waspada dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak bagaimanapun kesibukan orang tua (Djamarah 2004).

d. Orang Tua Bersikap Konsisten dengan Disiplin yang Sudah Ditetapkan

Berdasarkan hasil temuan terkait perencanaan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu orang tua bersikap konsisten dengan disiplin yang sudah ditetapkan. Menurut para orang tua aturan dalam keluarga diperlukan untuk membiasakan anak dalam menaati aturan. Tetapi sebagai orang tua harus konsisten dan mengikuti aturan serta tidak melanggar aturan tersebut agar anak mencontoh tindakan orang tua. Kesepakatan harus dijalankan oleh seluruh anggota.

Konsisten merupakan sesuatu yang didasarkan pada satu tujuan dan tidak berpindah pada tujuan lainnya sebelum tujuan pertama dapat tercapai (M.Syarif 2005). Jadi orang tua harus konsisten dengan disiplin yang telah dibuat guna untuk mewujudkan tujuan utama yaitu membentuk anak untuk memiliki karakter yang disiplin.

2. Pelaksanaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak yang Dilakukan Orang Tua

Peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak merupakan suatu hal yang tidak mudah karena di dalam melaksanakan peran tersebut orang tua harus menyusun berbagai cara agar dapat berjalan dengan lancar. Kedisiplinan merupakan sesuatu yang memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain, karena kedisiplinan merupakan cerminan dari kepribadian dan tingkah laku seseorang (Zakaria 2020).

a. Membiasakan Anak Menghargai Waktu

Berdasarkan hasil temuan pelaksanaan dalam membentuk karakter disiplin anak yang dilakukan orang tua yaitu membiasakan anak untuk menghargai waktu. Menurut para orang tua waktu merupakan sesuatu yang berharga dalam dunia pendidikan. Dengan membiasakan anak menghargai waktu akan menuntun anak melakukan tanggung jawabnya secara tepat waktu dan mengajarkan sikap tepat waktu dalam bermasyarakat.

Menghargai merupakan suatu hal yang dilakukan untuk menghormati, memandang bahwa sesuatu itu penting atau bermanfaat. Seseorang akan menghargai sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri (Depdikbud 1997).

b. Menggunakan Metode Keteladanan

Berdasarkan hasil temuan pelaksanaan dalam membentuk karakter disiplin anak yang dilakukan orang tua yaitu menggunakan metode keteladanan. Menurut mereka, orang tua merupakan teladan bagi anaknya, dengan mengajarkan anak hal-hal yang positif. Adanya teladan yang baik akan menjadi bekal dan berpengaruh terhadap karakter anak termasuk kedisiplinan. Anak akan mengingat semua yang dicontohkan orang tua.

Orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak. Orang tua merupakan seseorang yang memiliki peran besar dalam penyerapan segala sesuatu. Maka orang tua harus memiliki kejelasan dan sikap-sikap positif dalam hal-hal yang akan ditiru anak.

dengan keteladanan maka anak akan mencapai sesuatu yang diinginkan. Orang tua pendidikan yang pertama karena teladan dari orang tua merupakan penentu baik buruknya anak(Ulwan 1992).

c. *Memberikan Nasihat kepada Anak*

Berdasarkan hasil temuan pelaksanaan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yang dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan nasihat kepada anak. Menurut para orang tua, ibu dan ayah merupakan tempat keluh kesah anak atas semua masalah yang dihadapi di kehidupan anak. Nasihat orang tua sangat penting untuk penyelesaian masalah yang dihadapi anak.

Nasihat menghasilkan sesuatu yang manis, jika berdasarkan kebaikan. Karena nasihat menghiasi anak dengan akhlak mulia. Orang tua memberikan teguran jika anak melakukan kesalahan dan melihat perkembangan perilakunya, sehingga anak dapat mencapai tujuan yang akan diraih(Ulwan 2007).

d. *Mengajarkan Anak Tentang Akhlak Baik*

Berdasarkan hasil temuan pelaksanaan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yang dilakukan orang tua yaitu mengajarkan anak tentang akhlak baik. Menurut orang tua mengajarkan ucapan yang baik, mengajarkan sopan santun karena hal tersebut yang sangat penting dalam kehidupan dan bekal diakhirat kelak serta membantu anak dalam melakukan kedisiplinan. Mengajarkan anak akhlak baik akan dibawa anak seterusnya dan anak juga akan mempunyai sikap disiplin, akhlak merupakan hal yang utama dalam kehidupan dengan mengajarkan nilai atau norma yang baik.

Sikap dan perilaku orang tua yang mendidik anaknya dengan menerapkan aturan, menunjukkan akhlak yang baik dan orang tua sebagai panutan dalam pendidikan akhlak tersebut sesuai dengan nilai-nilai dan norma syariat Islam(Muallifah 2009).

Pendidikan akhlak anak dalam Islam, mencakup beberapa hal, yaitu:

- 1) Mendidik agar anak dapat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mendidik anak agar dapat mempelajari tentang ajaran-ajaran Islam sesuai jenjang pendidikan(Sulistiono 2020).

e. *Membiasakan Anak untuk Menaati Aturan yang Berlaku*

Berdasarkan hasil temuan pelaksanaan dalam membentuk karakter disiplin anak yang dilakukan orang tua yaitu membiasakan anak untuk menaati aturan yang berlaku. Menurut orang tua mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu, membiasakan anak untuk menaati peraturan dimanapun mereka berada karena aturan sudah dibuat dengan musyawarah, jika melanggar maka akan mendapat sanksi. Memberikan pengertian kepada anak tentang kedisiplinan, membiasakan anak untuk menaati aturan.

Hal tersebut sependapat dengan (Hasanah, 2015), orang tua merupakan orang yang mendidik anaknya paling pertama dan utama, karena orang tua sebagai penentu untuk perkembangan karakternya termasuk kedisiplinan. Peran orang tua yaitu membentuk pola sikap anak dengan proses pendidikan seperti membuat aturan agar membentuk pribadi anaknya yang disiplin (Hasanah 2015).

3. *Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak*

a. *Faktor Pendukung*

1). *Faktor lingkungan*

Berdasarkan hasil temuan faktor pendukung peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu faktor lingkungan. Menurut para orang tua jika lingkungan sekitar membawa pengaruh baik seperti masyarakatnya memiliki karakter disiplin maka anak akan mengikuti lingkungannya bersikap baik dan disiplin. Jika ada teman selalu menaati peraturan dalam masyarakat maka anak akan memiliki sikap disiplin pula.

Lingkungan merupakan bagian yang utama dalam pendidikan karakter (Familia 2006). Anak mengamati dan mencontoh perilaku orang-orang disekitarnya (Mussen 1987).

2). *Faktor Guru*

Berdasarkan hasil temuan faktor pendukung peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu faktor guru. Menurut orang tua, guru adalah orang tua kedua bagi anak, guru ikut membantu untuk pembentukan karakter anak. guru juga membantu dalam membiasakan sikap disiplin pada anak.

Guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, baik disekolah maupun luar sekolah (Djamarah 2004).

b. *Faktor Penghambat*

1). *Pergaulan Bebas*

Berdasarkan hasil temuan faktor penghambat peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu pergaulan bebas. Menurut orang tua pergaulan yang salah, karena teman pergaulan sangat berpengaruh karakter anak, karena anak yang sudah memiliki teman akan cenderung menghabiskan waktu dengan temannya, jadi anak akan terpengaruh jika teman itu memiliki karakter yang kurang baik.

Ketika kenakalan anak mulai terjadi maka menjadi masalah yang serius, dan hal ini dapat mempengaruhi belajar dan sikap siswa termasuk moral kedisiplinan. Hal tersebut dikarenakan pergaulan yang salah.

2). Teknologi Gadget

Berdasarkan hasil temuan faktor penghambat peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu teknologi gadget. Menurut orang tua teknologi gadget yang begitu disukai anak dan anak suka lupa waktu, alat komunikasi yang canggih sehingga anak lupa pada aturan yang berlaku, sosial media yang membuat anak akan lupa tanggung jawabnya.

Penggunaan gadget pada anak usia dini berdampak akan merugikan keterampilan interpersonal anak jika berlebihan dalam penggunaan gadget, ketergantungan pada gadget akan membuat anak malas belajar (Saroinsong 2016).

3). Kurangnya Komunikasi antara Orang Tua dan Anak

Berdasarkan hasil temuan faktor penghambat peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak. Menurut para orang tua kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak yang menyebabkan orang tua tidak mengetahui perkembangan karakter anak, kurangnya komunikasi orang tua dengan anak karena kesibukan masing-masing akan membuat anak terlantar dan tidak memiliki kedisiplinan dalam kehidupannya karena tidak anak yang menasihati dan membimbing.

Proses perubahan anak terkadang tidak disadari oleh orang tua. Orang tua harus selalu waspada serta menjalin komunikasi yang baik dengan anak bagaimanapun kesibukan orang tua (Djamarah 2004).

D. Simpulan

Peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak, perlu perencanaan agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan. Perencanaan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu memperbaiki akhlak orang tua terlebih dahulu, memberikan perhatian dari perkembangan karakter disiplin anak, menjalin komunikasi baik dengan anak, orang tua bersikap konsisten dengan disiplin yang sudah ditetapkan.

Setelah perencanaan orang tua melaksanakan pembentukan karakter disiplin anak yaitu dengan membiasakan anak untuk menghargai waktu, menggunakan metode keteladanan, memberikan nasihat kepada anak, membiasakan anak untuk menaati peraturan yang berlaku.

Dalam peran orang tua untuk membentuk karakter disiplin anak terdapat faktor pendukung yaitu faktor lingkungan dan guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu pergaulan bebas, teknologi gadget, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak.

Daftar Rujukan

- A. Doni Koesoma. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Pedoman Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Basuki, Sulistyo. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah. 2002. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Familia, Tim Pustaka. 2006. *Warna-Warni Kecerdasan Anak Dan Pendampingan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasanah. 2015. *Kehidupan Keluarga*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Islami, Herlina Hasan. 2014. *Membangun Pendidikan Islam Di Rumah: Panduan Wajib Seluruh Orang Tua Muslim Dalam Mendidik Anak-Anak Dan Keluarga Bernuansa Islami*. Jakarta: Kunci Iman.
- M.Syarif. 2005. *Live Excellence, Menuju Hidup Lebih Baik*. Jakarta: Prestasi.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mussen. 1987. *Perkembangan Dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Saroinsong, Wulan Patri. 2016. *Gadget Usage Inhibited Interpersonal Intelligence Of Childern On Ages 6-8 Years Old*. Scientific Teknologi Educational.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiono, Muhammad. 2020. "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat* 1(3):166.
- Ulwan, Abdullah Nashib. 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nashib. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Zakaria, Zuhkhriyan. 2020. "Kedisiplinan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Belajar Di SMP Islam Darussa'adah Malang." [Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Article/Download/7629/6157](http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Article/Download/7629/6157) 5(8):79.